

## Lampiran 1

### DAFTAR GAMBAR



Gambar: 1 Perjalanan menuju Kecamatan Bunguran Timur Laut  
(Dokumentasi: Budihardini, 2022)



Gambar: 2 Kantor Camat Bunguran Timur Laut  
(Dokumentasi: Budihardini, 2022)



Gambar: 3 foto peneliti bersama Bapak Anuar

(Dokumen: Budihardini, 2022)



Gambar: 4 foto peneliti Bersama Bapak Anuar dan Bapak Sekertaris Kecamatan

(Dokumentasi: Budihardini, 2022)



Gambar: 5 foto bersama Bapak H. Muhammad Kandul

(Dokumentasi: Budihardini, 2022)



Gambar: 6 foto peneliti bersama Bapak Dermawan

(Dokumentasi: Budihardini, 2022)



Gambar: 7 foto Topeng wajah laki-laki

(Dokumentasi: Budihardini, 2022)



Gambar: 8 foto Topeng *beqok*/monyet zaman dahulu

(Dokumentasi: Budihardini, 2022)





Gambar: 9 foto properti selendang yang dilipat

(Dokumentasi: Budihardini, 2023)

"Wayancara Bapat Anwar (bandel, Demangan)"  
1. Sejarah tari topeng Nahma?  
Pada zaman dahulu terdapat Raja yang menika putri yang cantik, para pencari putri hanya boleh hidupan karena terdapat loma dibawahi dibelakang rumah. Ligma/diluar mengambatkan putri tidak dapat apa-apa la hanya tidak hitungan, maka diambil hitungan yang ada dibelakang tersebut, seperti gadis, ada Namun putri tak bingung bingung. Akibat tahun hitungan yang ada dibelakang rumah yang menyipa Tari Topeng Nahma. Raja memutuskan pengawal untuk mengundangi tari tersebut ke dalam ke...  
Untuk menghimpun putri sekelompok hituan menertama Amintomanya dengan syarat harus menggunakan topeng karena mela mela hanya masyarakat biasa Raja pun mengijinkan dengan 40 orang saja. Namun menarab India putri dan ayahnya ia menapaki dia ke la menanti 3 uraian gadis yang dibelahi. Dalam tarian menggunakan properti dan gerakan menggunakan pinggang, kelung Mengak terlihat ia Raja membuat putri Laras Putrianya, satu dimerit, beberapa upacara kawatnya Raja menawar Putrianya namun merka menolak karena menarab dengan Panca karya merka masyarakat biasa dan menarab 40 orang tadi pulang dan 1 orang tadi melihat topengnya dihapus menjadi dia Tari Topeng Nahma. Baga yang digunakan pada saat ini berupa akar-akar yang cithit dithit dan topengnya berupa gagah maran dan bagot/mengot. Tapi sekarang Patanyanya berupa patoran masyarakat Nahma.

Datus kayu wan H Muhammad Berling  
menyatakan kepala kita banyuwana pada saat ini  
- Jukung Bahu nrejo  
- Jelembang → Pngsom  
- Muska Bus menyandi namun Sabit hituran  
- Takat bora bambu apa-apa.  
- Nyam menyipa dan  
- Resem yang diada ada menali - sara  
- Gendim - gendim dibelahi hura bedlung  
- 40 orang dan 1 yang ingit reat  
- 3 Ragam gerak, tangan, pingir, selendang  
- Peti merah  
- Hactah dari Raja  
- Topeng adela pat buka Coch  
- Juncan Tab kami.  
- 10 tahun gabang Tari Topeng

Gambar: 10 foto catatan lapangan peneliti

(Dokumentasi, Budihardini, 2023)

**Lampiran 2****PEDOMAN WAWANCARA**

**Nama** :

**Tempat, tanggal lahir** :

**Pekerjaan** :

1. Siapa yang pencipta Tari Topeng Natuna
2. Kapan tercipta Tari Topeng Natuna
3. Dimana peristiwa Tari Topeng Natuna itu terjadi
4. Bagaimana peristiwa Tari Topeng Natuna itu terjadi
5. Siapa yang menarikannya Wanita/pria
6. Bagaimana bentuk Topeng tarian tersebut
7. Apakah ada perubahan fungsi dari tarian tersebut
8. Bagaimana rias dan busana tarian tersebut
9. Apakah Tari Topeng Natuna masih sering ditampilkan
10. Apakah ada motif gerak di Tari Topeng Natuna
11. Properti yang digunakan pada Tari Topeng Natuna
12. Alat musik yang digunakan pada Tari Topeng Natuna

## Hasil Wawancara Bersama Narasumber

**Nama** : Anuar

**Hari/Tanggal** : Rabu, 28 Desember 2022

**Lokasi Wawancara** : Kediaman Bapak Anuar

Tanya/Jawab

1. Siapa yang pencipta Tari Topeng Natuna?

**Jawab:** Tari Topeng Natuna diciptakan oleh sekelompok masyarakat yang ada di dalam hutan Bedung, mereka merupakan orang-orang bunyian atau lagu-lagu menurut kepercayaan masyarakat dulu yang berarti orang yang senang dengan bernyanyin dan menari.

2. Kapan tercipta Tari Topeng Natuna?

**Jawab:** Tari Topeng Natuna bisa dibilang tercipta saat agama belum masuk kemasyarakat, menurut narasumber sejarah Tari Topeng ini sudah lama sekali menurut cerita kakek moyang mereka.

3. Dimana peristiwa Tari Topeng Natuna itu terjadi?

**Jawab:** peristiwa Tari Topeng Natuna tepatnya di Desa Tanjung Kecamatan Bunguran Timur Laut Kabupaten Natuna.

4. Bagaimana peristiwa Tari Topeng Natuna itu terjadi?

**Jawab:** Tari Topeng Natuna awal mulanya merupakan sekelompok hiburan yang ada di dalam hutan bedung, mereka di undang oleh Raja untuk datang di kediamannya untuk menyembuhkan putrinya yang sedang sakit. Mereka

menerima undangan tersebut dengan syarat harus menggunakan topeng karena mereka merasa malu sebagai masyarakat biasa. raja mengiyakan permintaan mereka dengan hanya 40 orang saja yang boleh datang, namun ada satu orang yang maksa ingin ikut sehingga menjadi 41 orang dan satu orang tadi menurut kepercayaan menjadi seh/roh Tari Topeng Natuna. Setelah ditarikan tariann ini kemudian putri pun bangun sambal ikut menari. Raja sangat sennag melihat keadaan putrinya maka dari itu Raja membuat pesta dan memberikan hadiah sebagai ucapan terimakasih, hadiahnya yaitu menikahkan putrinya dengan satu di antara pemain Tari Topeng, tetapi mereka menolaknya karena mereka merasa tidak pantas menjadi bagian dari keluarga Raja. Mereka pun setelah itu pulang ke dalam hutan Bedung. Namun, satu orang yang tadi tidak bisa pulang dikarenakan seh/roh melekat ketubuhnya.

5. Siapa yang menarikannya Wanita/pria?

**Jawab:** Tari Topeng Natuna bisa ditarikan oleh perempuan maupun laki-laki dan untuk usia juga boleh ditarikan dari usia berapa saja.

6. Bagaimana bentuk Topeng tarian tersebut?

**Jawab:** bentuk topeng yang digunakan yaitu topeng yang berbentuk wajah manusia laki-laki, perempuan, dan beqok/monyet.

7. Apakah ada perubahan fungsi dari tarian tersebut?

**Jawab:** pada saat sekelompok tarian ini belum di undang oleh Raja untuk datang di kediamannya, tarian ini berfungsi sebagai tari hiburan untuk masyarakat yang ada di dalam hutan Bedung. Kemudian, tari ini berfungsi



sebagai tarian pengobatan sang putri yang pingsan dikarenakan butuhnya hiburan dengan konsep hiburan sang putri. Setelah peristiwa itu terjadi Tari Topeng Natuna menjadi sarana hiburan masyarakat Natuna atau menjadi fungsi hiburan bagi mereka.

8. Bagaimana rias dan busana tarian tersebut?

**Jawab:** Rias yang digunakan yaitu untuk perempuan menggunakan baju kurung atau kebaya dengan bawahan songket dan selempang dibahu dengan menggunakan kain serta menggunakan topeng perempuan. Kemudian busana laki-lakinya menggunakan baju kurung melayu dengan tapeh songket atau kain biasa dan menggunakan topeng wajah laki-laki, dan busana beqok/monyet menggunakan busana yang menggabungkan seekor beok/monyet serta menggunakan topeng berwajah beqok/monyet.

9. Apakah Tari Topeng Natuna masih sering ditampilkan?

**Jawab:** Tari Topeng Natuna masih sering di tampilkan di acara-acara penting yang diadakan oleh masyarakat atau pemerintah Natuna. Contohnya acara 17 agustus, acara ulang tahun Natuna, bahkan acara pernikahan juga pernah ditampilka.

10. Apakah ada motif gerak di Tari Topeng Natuna?

**Jawab:** Tari Topeng Natuna memiliki 3 ragam gerak yaitu gerak tangan, gerak menggunakan piring, dan gerak menggunakan selendang.

11. Apakah ada properti pada Tari Topeng Natuna?

**Jawab:** properti Tari Topeng Natuna yaitu berupa piring dan selendang.

12. Bagaimana musik pengiringnya dan alat musik apa saja yang digunakan?

**Jawab:** musik pengiring tarian ini yaitu, Gong, Gendang, dan Talempong.

Pemain musik biasanya terdiri dari 3 sampai 5 orang saja.

### Hasil Wawancara Bersama Narasumber

**Nama** : H. Muhammad Kandul

**Hari/Tanggal** : Rabu, 28 Desember 2022

**Lokasi Wawancara** : Kediaman Bapak Kandul

Tanya/Jawab

1. Siapa yang pencipta Tari Topeng Natuna?

**Jawab:** Tari Topeng Natuan awal mula nya diciptakan oleh sekelompok hiburan yang ada di dalam hutan Bedung.

2. Kapan tercipta Tari Topeng Natuna?

**Jawab:** tarian ini tercipta pada saat agama belum masuk ke masyarakat.

3. Dimana peristiwa Tari Topeng Natuna itu terjadi?

**Jawab:** peristiwa sejarah Tari Topeng Natuna yaitu di Desa Tanjung Kecamatan Bunguran Timur Laut Kabupaten Natuna.

4. Bagaimana peristiwa Tari Topeng Natuna itu terjadi?

**Jawab:** Tari Topeng Natuna awal mulanya merupakan sekelompok hiburan yang ada di dalam hutan bedung, mereka di undang oleh Raja untuk datang di kediamannya untuk menyembuhkan putrinya yang sedang sakit. Mereka menerima undangan tersebut dengan syarat harus menggunakan topeng karena mereka merasa malu sebagai masyarakat biasa. raja mengiyakan

permintaan mereka dengan hanya 40 orang saja yang boleh datang, namun ada satu orang yang maksa ingin ikut sehingga menjadi 41 orang dan satu orang tadi menurut kepercayaan menjadi seh/roh Tari Topeng Natuna. Setelah ditarikan tariann ini kemudian putri pun bangun sambal ikut menari. Raja sangat sennag melihat keadaan putrinya maka dari itu Raja membuat pesta dan memberikan hadiah sebagai ucapan terimakasih, hadiahnya yaitu menikahkan putrinya dengan satu di antara pemain Tari Topeng, tetapi mereka menolaknya karena mereka merasa tidak pantas menjadi bagian dari keluarga Raja. Mereka pun setelah itu pulang ke dalam hutan Bedung. Namun, satu orang yang tadi tidak bisa pulang dikarenakan seh/roh melekat ketubuhnya.

5. Siapa yang menarikannya Wanita/pria?

**Jawab:** yang menarik Tari Topeng Natuna ini boleh perempuan dan laki-laki dan untuk usia boleh dikalangan usia berapa saja.

6. Bagaimana bentuk Topeng tarian tersebut?

**Jawab:** topeng yang digunakan berupa topeng wajah laki-laki, perempuan, dan beqok/monyet.

7. Apakah ada perubahan fungsi dari tarian tersebut?

**Jawab:** perubahan fungsi pada tarian ini dari fungsi hiburan bagi masyarakat di dalam hutan Bedung kemudian berfungsi sebagai tarian pengobatan sang putri dengan cara mengiburnya dengan tarian. Namun, di era sekarang tarian ini berfungsi sebagai sara hiburan masyarakat.

8. Bagaimana rias dan busana tarian tersebut?

**Jawab:** rias dan busana pada perempuan menggunakan baju kurung/kebaya serta bawahan songket atau pun kain biasa dengan menggunakan selempang di bahu dan topeng berwajah perempuan. Kemudian busana dan rias laki-laki menggunakan baju kurung dengan tapeh songket atau kain biasa dan selempang dibahu juga dengan menggunakan topeng berwajah laki-laki. Terakhir beqok/monyet menggunakan pakaian yang menggambarkan seekor beqok/monyet dengan menggunakan topeng berwujud beqok/monyet.

9. Apakah Tari Topeng Natuna masih sering ditampilkan?

**Jawab:** tarian ini masih sering ditampilkan oleh masyarakat atau pemerintah Natuna di acara-acara penting.

10. Apakah ada motif gerak di Tari Topeng Natuna?

**Jawab:** ada 3 ragam gerak pada tarian ini yaitu, gerak tangan, gerak menggunakan piring, dan gerak menggunakan selendang.

11. Apakah properti yang digunakan pada Tari Topeng Natuna?

**Jawab:** piring dan selendang

12. Alat musik yang digunakan pada Tari Topeng Natuna?

**Jawab:** Gong, Gendang, dan Talempong.

### Hasil Wawancara Bersama Narasumber

**Nama** : **Darmawan**

**Hari/Tanggal** : **Jum'at, 30 Desember 2022**

**Lokasi Wawancara** : **Kediaman Bapak Dermawan**

Tanya/Jawab

1. Siapa yang pencipta Tari Topeng Natuna?

Jawab: Tari Topeng Natuna diciptakan oleh sekelompok hiburan yang ada di dalam hutan Bedung. Mereka disebut dengan orang bunyi-bunyian atau orang *belegu* oleh masyarakat Natuna.

2. Kapan tercipta Tari Topeng Natuna?

Jawab: Tari Topeng Natuna tercipta pada saat agama belum masuk ke masyarakat hal ini sudah menjadi cerita turun temurun oleh nenek moyangnya.

3. Dimana peristiwa Tari Topeng Natuna itu terjadi?

Jawab: peristiwa pada Tari Topeng Natuna ini tepatnya di Desa Tanjung Kecamatan Bunguran Timur Laut Kabupaten Natuna.

4. Bagaimana peristiwa Tari Topeng Natuna itu terjadi?

Jawab: pada awal mulanya tarian ini hidup di dalam hutan Bedung dan belum menggunakan topeng, tarian ini merupakan hiburan bagi masyarakat pedalaman. Kemudian terdapat Raja yang memiliki putri yang sedang sakit dikarenakan kurangnya hiburan dan dicarilah beberapa hiburan kesenian



untuk mengobati putri namun tidak ada yang berhasil. Pengawal Raja menyarankan untuk di undang sekelompok hiburan yang ada di dalam hutan Bedung kemudian Raja mengiyakannya. Sekelompok hiburan tadi menerima undangan Raja tersebut dengan syarat harus menggunakan topeng karena mereka malu hanya sebagai masyarakat biasa. hal itu boleh dilakukan kata Raja hanya dengan 40 orang saja tidak boleh lebih, dan ternyata ada satu orang yang memaksa ingin ikut juga dan menurut kepercayaan ia tersebut menjadi seh/roh dan melekat ketubuhnya sehingga tidak bisa keluar. Setelah tarian itu bisa membuat putri bangun Raja pun senang dan Bahagia sehingga pada saat itu Raja membuat pesta di kediamannya. Diakarenakan Raja senang ia memberikan hadiah kepada satu diantara kelompok itu untuk dinikahkan bersama putrinya. Namun mereka menolaknya karena mereka merasa tidak pantas untuk masuk menjadi bagian dari keluarga Raja. Setelah peristiwa itu terjadi mereka pun pulang ke asal mereka yaitu di dalam hutan Bedung.

5. Siapa yang menarikannya Wanita/pria?

Jawab: Tari Topeng Natuna bisa siapa saja yang menarikannya, bisa perempuan dan laki-laki bahkan untuk kalangan usia bisa di usia berapa saja.

6. Bagaimana bentuk Topeng tarian tersebut?

Jawab: bentuk topeng pada tarian ini yaitu berupa wujud wajah manusia laki-laki dan perempuan, Adapun berbentuk beqok/monyet.

7. Apakah ada perubahan fungsi dari tarian tersebut?

Jawab: pada awal mulanya tarian ini berfungsi sebagai tari hiburan bagi masyarakat di dalam hutan Bedung yang belum menggunakan topeng. Kemudian setelah di undang untuk hadir di kediaman Raja tarian ini berubah menjadi tari pengobatan sang putri yang sedang pingsan, pengobatannya dengan cara menghiburi putri dengan sebuah tarian. Setelah hal itu terjadi kemudian tarian ini berfungsi sebagai tari hiburan oleh masyarakat Natuna.

8. Bagaimana rias dan busana tarian tersebut?

Jawab: rias dan busana Tari Topeng Natuna menggunakan pakaian masyarakat Natuna yaitu, perempuan menggunakan baju kurung/kebaya dan bawahannya menggunakan songket/kain biasa serta menggunakan selempang dibahunya kemudian menggunakan topeng berwajah perempuan. Untuk busana laki-laki menggunakan baju kurung dengan tapeh songket/kain biasa dan menggunakan selempang di bahu kemudian menggunakan topeng berwajah laki-laki. Pemeran beqok/monyet pada tarian ini menggunakan kostum yang menggambarkan seekor beqok/monyet dengan menggunakan topeng yang berwujud beqok/monyet.

9. Apakah Tari Topeng Natuna masih sering ditampilkan?

Jawab: Tari Topeng Natuna masih sering di tampilkan oleh masyarakat atau pemerintah Natuna seperti acara-acara besar yaitu 17 Agustus, ulang tahun Natuna, gelar budaya, dan acara pernikahan.

10. Apakah ada motif gerak di Tari Topeng Natuna?

Jawab: terdapat 3 motif gerak yang ada pada tarian ini yaitu gerak tangan, gerak menggunakan piring, dan gerak menggunakan selendang.

11. Properti yang digunakan pada Tari Topeng Natuna?

Jawab: properti yang digunakan yaitu piring dan selendang

12. Alat musik yang digunakan pada Tari Topeng Natuna?

Jawab: alat musik yaitu berupa Gong, Gendang, Talempong.

### Lampiran 3

#### Biodata Narasumber



Nama : Anuar  
Tempat, Tanggal Lahir : Kelanga, 01-07-1947  
Pekerjaan : Nelayan  
Agama : Islam  
Peran dalam berkesenian : Pelaku Tari Topeng Natuna

### Biodata Narasumber



Nama : H. Muhammad Kandul  
Tempat, Tanggal Lahir : Kelanga, 08-02-1943  
Pekerjaan : Nelayan  
Agama : Islam  
Peran dalam berkesenian : Pelaku Tari Topeng Natuna

### Biodata Narasumber



Nama : Darmawan  
Tempat, Tanggal Lahir : Setuik, 17-08-1957  
Pekerjaan : Petani  
Agama : Islam  
Peran dalam berkesenian : Kepala dari Pelaku Tari Topeng Natuna



### Biodata Peneliti



Nama : Sindy Sri Budihardini  
Tempat, Tanggal Lahir : Ranai, 30 Juli 2001  
Jenis kelamin : Perempuan  
Agama : Islam  
Jumlah Saudara : 3 (Tiga)  
Status Keluarga : Anak ke tiga dari tiga bersaudara  
Alamat : Jalan Imam H Ismail Ranai Darat  
Nama orang tua : - Ayah : Alm. Pudik Djanuardi  
- Ibu : H. Norseri, S. Pd

Riwayat Pendidikan

- a. TK PERTIWI, 2007
- b. SD Negeri 007 Ranai Darat, 2013
- c. SMP Negeri 1 Bunguranm Timur, 2016
- d. SMA Negeri 1 Bunguran Timur, 2019

Status : Mahasiswa Jenjang S-1  
Hobi : Menari dan Futsal



KEMENTERIAN PENDIDIKAN, KEBUDAYAAN,  
RISET, DAN TEKNOLOGI  
UNIVERSITAS TANJUNGPURA

FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN

Jalan Prof. Dr. H. Hadari Nawawi Pontianak 78124

Telepon: (0561) 740144 Lamar: <https://fkip.untan.ac.id> Email: [fkip@untan.ac.id](mailto:fkip@untan.ac.id)

KEPUTUSAN  
DEKAN FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN  
UNIVERSITAS TANJUNGPURA  
Nomor: 10434 /UN22.6/TD.06/2022

Tentang  
PEMBIMBING PENYUSUNAN SKRIPSI  
DEKAN FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN  
UNIVERSITAS TANJUNGPURA

- Menimbang : a. Bahwa untuk membimbing penyusunan skripsi mahasiswa semester akhir yang akan menyelesaikan studinya perlu diangkat pembimbing penyusunan skripsi  
b. Bahwa untuk maksud tersebut perlu diatur dengan surat keputusan dekan.
- Mengingat : 1. Undang-Undang RI No. 20 tahun 2003, tentang Sistem Pendidikan Nasional;  
2. Peraturan Pemerintah RI No. 17 tahun 2010, tentang Pengelolaan dan Penyelenggaraan Pendidikan;  
3. Peraturan Pemerintah RI No. 4 tahun 2014, tentang Penyelenggaraan Pendidikan Tinggi dan Pengelolaan Perguruan Tinggi;  
4. Keputusan Menteri Riset, Teknologi dan Pendidikan Tinggi RI No. 74 tahun 2017, tentang Statuta Universitas Tanjungpura;  
5. Peraturan Menteri Riset, Teknologi dan Pendidikan Tinggi RI No. 28 tahun 2015, tentang Organisasi dan Tata Kerja Universitas Tanjungpura;  
6. Keputusan Menteri Riset, Teknologi dan Pendidikan Tinggi RI No. 12448/M/KP/IV/2019, tentang Pengangkatan Rektor Universitas Tanjungpura Periode 2019-2023;  
7. Keputusan Rektor Universitas Tanjungpura No. 2627/UN22/TP.00.04/2022, tentang Pemberhentian dan Pengangkatan Dekan Fakultas Pertanian, Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik, serta Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Tanjungpura Masa Jabatan 2022-2026;  
8. Keputusan Rektor Universitas Tanjungpura No. 1130/UN22/KU.02.00/2022, tentang Pemberian Kuasa dan Pendelegasian Wewenang Pengelola Keuangan Dana Penerimaan Negara Bukan Pajak (PNBP) Kepada Dekan Fakultas, Ketua Lembaga, Kepala Biro dan Kepala UPT di lingkungan Universitas Tanjungpura;
- Memperhatikan : Surat Ketua Jurusan Pendidikan Bahasa dan Seni tentang pengangkatan pembimbing penyusunan skripsi atas nama Sdri. SINDY SRI BUDIHARDINI tanggal 11 Oktober 2022

MEMUTUSKAN

- Menetapkan :  
PERTAMA : Menunjuk nama-nama dosen seperti tersebut di bawah ini :


No.	Nama	Gol.	Keterangan
1	Regaria Tindarika, S Pd, M.Pd	III B	Pembimbing Pertama
2	Mega Cantik Putri Aditya, S.Sn, M.Pd	III B	Pembimbing Kedua

sebagai pembimbing penyusunan skripsi mahasiswa :

Nama Mahasiswa : SINDY SRI BUDIHARDINI  
NIM : F1111191013  
Jurusan / Prodi : Pendidikan Bahasa dan Seni / Pendidikan Seni Pertunjukan

- KEDUA : Pembimbing Penyusunan Skripsi harus melaksanakan tugas membimbing dengan sebaik-baiknya dan dalam melaksanakan tugasnya bertanggung jawab kepada Dekan FKIP Untan
- KETIGA : Biaya yang timbul karena pelaksanaan keputusan ini dibebankan pada dana yang tersedia untuk itu.
- KEEMPAT : Keputusan ini berlaku sejak tanggal ditetapkan dengan ketentuan apabila dalam kurun waktu 3 bulan tidak ada kemajuan dalam bimbingan, maka surat keputusan ini akan ditinjau kembali.
- KELIMA : Keputusan ini disampaikan kepada dosen yang bersangkutan.

Ditetapkan di : Pontianak  
Pada tanggal : 11 Oktober 2022  
Dekan,

  
Dr. Ahmad Yari T. M.Pd  
NIP 196604011991021001





KEMENTERIAN PENDIDIKAN, KEBUDAYAAN,  
RISET, DAN TEKNOLOGI  
UNIVERSITAS TANJUNGPURA

FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN

Jalan Prof. Dr. H. Hadari Nawawi Pontianak 78124

Telepon: (0561) 740144 Laman: <https://fkip.untan.ac.id> Email: [fkip@untan.ac.id](mailto:fkip@untan.ac.id)

KEPUTUSAN  
DEKAN FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN  
UNIVERSITAS TANJUNGPURA  
Nomor : 603 /UN22.6/TD.06/2023

Tentang  
DOSEN PENGUJI SKRIPSI  
DEKAN FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN  
UNIVERSITAS TANJUNGPURA

- Menimbang : a. Bahwa bagi mahasiswa FKIP UNTAN yang telah menyelesaikan penulisan skripsi kepadanya diwajibkan mempertahankan dihadapan tim penguji skripsi.  
b. Bahwa untuk maksud tersebut perlu diatur dengan Surat Keputusan Dekan FKIP.
- Mengingat : 1. Undang-Undang RI No. 20 tahun 2003, tentang Sistem Pendidikan Nasional;  
2. Peraturan Pemerintah RI No. 17 tahun 2010, tentang Pengelolaan dan Penyelenggaraan Pendidikan;  
3. Peraturan Pemerintah RI No. 4 tahun 2014, tentang Penyelenggaraan Pendidikan Tinggi dan Pengelolaan Perguruan Tinggi;  
4. Keputusan Menteri Riset, Teknologi dan Pendidikan Tinggi RI No. 74 tahun 2017, tentang Statuta Universitas Tanjungpura;  
5. Peraturan Menteri Riset, Teknologi dan Pendidikan Tinggi RI No. 28 tahun 2015, tentang Organisasi dan Tata Kerja Universitas Tanjungpura;  
6. Keputusan Menteri Riset, Teknologi dan Pendidikan Tinggi RI No. 12448/M/KP/IV/2019, tentang Pengangkatan Rektor Universitas Tanjungpura Periode 2019-2023;  
7. Keputusan Rektor Universitas Tanjungpura No. 2627/UN22/TP.00.04/2022, tentang Pemberhentian dan Pengangkatan Dekan Fakultas Pertanian, Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik, serta Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Tanjungpura Masa Jabatan 2022-2026;  
8. Keputusan Rektor Universitas Tanjungpura No. 1130/UN22/KU.02.00/2022, tentang Pemberian Kuasa dan Pendelegasian Wewenang Pengelola Keuangan Dana Penerimaan Negara Bukan Pajak (PNBP) Kepada Dekan Fakultas, Ketua Lembaga, Kepala Biro dan Kepala UPT di lingkungan Universitas Tanjungpura;
- Memperhatikan : Usul penunjukan Dosen Penguji dari Ketua Jurusan Pendidikan Bahasa dan Seni FKIP UNTAN

MEMUTUSKAN

- Menetapkan :  
PERTAMA : Menunjuk nama-nama dosen penguji dan mahasiswa yang diuji seperti tersebut di bawah ini :

Ketua Sidang : Regaria Tindarika, S.Pd., M.Pd.  
Sekretaris : Mega Cantik Putri Aditya, S.Sn, M.Pd  
Ketua Penguji : Ismunandar, S.H., S.Sn., M.Pd.  
Anggota : Aline Rizky Oktaviari Satrianingsih, M.Pd

Nama Mahasiswa : SINDY SRI BUDIARDINI  
NIM : F111191013  
Jurusan / Prodi : Pendidikan Bahasa dan Seni / Pendidikan Seni Pertunjukan

- KEDUA : Biaya yang timbul karena pelaksanaan keputusan ini dibebankan pada dana yang tersedia untuk itu.
- KETIGA : Keputusan ini berlaku sejak tanggal ditetapkan dengan ketentuan apabila dikemudian hari terdapat kekeliruan dalam keputusan ini akan diperbaiki sebagaimana mestinya.



Ditetapkan di : Pontianak  
pada tanggal : 25 Januari 2023

Dr. Ahmad Yani T, M.Pd.  
NIP. 196604011991021001



KEMENTERIAN PENDIDIKAN, KEBUDAYAAN,  
RISET, DAN TEKNOLOGI  
UNIVERSITAS TANJUNGPURA

**FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN**

Jalan Prof. Dr. H. Hadari Nawawi Pontianak 78124

Telepon: (0561)740144 Laman: [fkip.untan.ac.id](http://fkip.untan.ac.id) Email: [fkip@untan.ac.id](mailto:fkip@untan.ac.id)

Nomor : 4051 /UN22.6/PT.01.04/2023

3 Januari 2023

Lampiran : Surat Tugas

Hal : Bantuan Riset

Yth. Bapak Anuar

JL. Karya Baru Desa Kelangan Kec. Bunguran Timur Laut Kab. Natuna

Dalam rangka persiapan skripsi untuk menempuh ujian sarjana pendidikan pada Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Tanjungpura maka mahasiswa tersebut harus melakukan riset atau penelitian

Sehubungan dengan hal tersebut kami mohon kepada Ibu dapat memberikan ijin/bantuan kepada mahasiswa :

Nama : Sindy Sri Budihardini

NIM : F1111191013

Jurusan/Prodi : PBS / Pendidikan Seni Pertunjukan

Alamat : JL. Seram 1 Akcaya Pontianak

Untuk melakukan riset dalam rangka penyusunan skripsi dengan judul ***“Sejarah Tari Topeng Natuna Desa Tanjung Kecamatan Bunguran Timur Laut Kabupaten Natuna ”***

Demikian permohonan ini kami sampaikan, atas bantuan dan kerjasamanya diucapkan terima kasih.

a.n. Dekan  
Wakil Dekan I  
Koordinator Tata Usaha,  
  
Nurlia, S.Pd  
NIP. 196801061987012001







KEMENTERIAN PENDIDIKAN, KEBUDAYAAN,  
RISET, DAN TEKNOLOGI  
UNIVERSITAS TANJUNGPURA

**FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN**

Jalan Prof. Dr. H. Hadari Nawawi Pontianak 78124

Telepon: (0561)740144 Laman: [fkip.untan.ac.id](http://fkip.untan.ac.id) Email: [fkip@untan.ac.id](mailto:fkip@untan.ac.id)

Nomor : 4051 /UN22.6/PT.01.04/2023

3 Januari 2023

Lampiran : Surat Tugas

Hal : Bantuan Riset

Yth. Bapak H. Muhammad Kandul

JL. Karya Baru Desa Kelangan Kec. Bunguran Timur Laut Kab. Natuna

Dalam rangka persiapan skripsi untuk menempuh ujian sarjana pendidikan pada Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Tanjungpura maka mahasiswa tersebut harus melakukan riset atau penelitian

Sehubungan dengan hal tersebut kami mohon kepada Ibu dapat memberikan ijin/bantuan kepada mahasiswa :

Nama : Sindy Sri Budihardini

NIM : F1111191013

Jurusan/Prodi : PBS / Pendidikan Seni Pertunjukan

Alamat : JL. Seram 1 Akcaya Pontianak

Untuk melakukan riset dalam rangka penyusunan skripsi dengan judul ***“Sejarah Tari Topeng Natuna Desa Tanjung Kecamatan Bunguran Timur Laut Kabupaten Natuna ”***

Demikian permohonan ini kami sampaikan, atas bantuan dan kerjasamanya diucapkan terima kasih.



a.n. Dekan  
Wakil Dekan I  
Koordinator Tata Usaha,

Nurlia, S.Pd  
NIP. 196801061987012001



KEMENTERIAN PENDIDIKAN, KEBUDAYAAN,  
RISET, DAN TEKNOLOGI  
UNIVERSITAS TANJUNGPURA

**FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN**

Jalan Prof. Dr. H. Hadari Nawawi Pontianak 78124

Telepon: (0561)740144 Laman: [fkip.untan.ac.id](http://fkip.untan.ac.id) Email: [fkip@untan.ac.id](mailto:fkip@untan.ac.id)

Nomor : 4052 /UN22.6/PT.01.04/2023

3 Januari 2023

Lampiran : Surat Tugas

Hal : Bantuan Riset

Yth. Bapak Dermawan

JL. Karya Baru Desa Kelangan Kec. Bunguran Timur Laut Kab. Natuna

Dalam rangka persiapan skripsi untuk menempuh ujian sarjana pendidikan pada Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Tanjungpura maka mahasiswa tersebut harus melakukan riset atau penelitian

Sehubungan dengan hal tersebut kami mohon kepada Ibu dapat memberikan ijin/bantuan kepada mahasiswa :

Nama : Sindy Sri Budihardini

NIM : F1111191013

Jurusan/Prodi : PBS / Pendidikan Seni Pertunjukan

Alamat : JL. Seram 1 Akcaya Pontianak

Untuk melakukan riset dalam rangka penyusunan skripsi dengan judul ***“Sejarah Tari Topeng Natuna Desa Tanjung Kecamatan Bunguran Timur Laut Kabupaten Natuna ”***

Demikian permohonan ini kami sampaikan, atas bantuan dan kerjasamanya diucapkan terima kasih.

a.n. Dekan  
Wakil Dekan I  
Koordinator Tata Usaha,  
  
Nurlia, S.Pd  
NIP. 196801061987012001







KEMENTERIAN PENDIDIKAN, KEBUDAYAAN,  
RISET, DAN TEKNOLOGI  
UNIVERSITAS TANJUNGPURA  
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN  
Jalan Prof. Dr. H. Hadari Nawawi Pontianak 78124  
Telepon: (0561)740144 Laman: [fkip.untan.ac.id](http://fkip.untan.ac.id) Email: [fkip@untan.ac.id](mailto:fkip@untan.ac.id)

---

## SURAT TUGAS

Nomor : 4052 /UN22.6/PT.01.04/2023

Dekan Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Tanjungpura Pontianak memberi tugas kepada mahasiswa :

Nama : Sindy Sri Budihardini  
NIM : F1111191013  
Jurusan/Prodi : PBS / Pendidikan Seni Pertunjukan  
Alamat : JL. Seram 1 Akcaya Pontianak  
Keperluan : Mengadakan Penelitian  
Lokasi : JL. Karya Baru Desa Kelangan Kec. Bunguran Timur Laut Kab. Natuna

Demikian surat tugas ini diberikan untuk dapat dipergunakan sebagaimana mestinya

Pontianak, 3 Januari 2023

a.n. Dekan  
Wakil Dekan I  
Koordinator Tata Usaha,



Nurlia, S.Pd  
NIP. 196801061987012001



KEMENTERIAN PENDIDIKAN, KEBUDAYAAN,  
RISET, DAN TEKNOLOGI  
UNIVERSITAS TANJUNGPURA  
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN

Jalan Prof. Dr. H. Hadari Nawawi Pontianak 78124  
Telepon: (0561) 740144 Laman: <https://fkip.untan.ac.id> Email: [fkip@untan.ac.id](mailto:fkip@untan.ac.id)

**BERITA ACARA UJIAN SKRIPSI**

Pada hari ini Jumat, 27 Januari 2023 telah dilaksanakan ujian oleh Tim Penguji Skripsi, terhadap mahasiswa :

N a m a : SINDY SRI BUDIHARDINI  
Nomor Mahasiswa : F1111191013  
Jurusan/Program Studi : Pendidikan Bahasa dan Seni/Pendidikan Seni Pertunjukan

Judul Skripsi "*Sejarah Tari Topeng Natuna Desa Tanjung Kecamatan Bunguran Timur Laut Kabupaten Natuna*"

Nilai Ujian : 82  
Yang bersangkutan dinyatakan : lulus / tidak lulus (A) B, C, D, E )

**Tim Penguji**

Ketua,

Regaria Tindarika, S.Pd., M.Pd.  
NIP 199208092019032024

Penguji I,

  
Ismunandar, S.H., S.Sn., M.Pd.  
NIP 196910182005011002

Sekretaris,

Mega Cantik Putri Aditya, S.Sn, M.Pd  
NIP 199305142022032013

Penguji II,

Aline Rizky Oktaviari Satrianingsih, M.Pd  
NIP 199110282022032011



Dr. Ahmad Yani T, M.Pd.  
NIP 196604011991021001

**Waktu Ujian Skripsi (120 menit)**

1. Pembukaan (maks 5 menit)
2. Presentasi (maks 15 menit)
3. Penguji I (maks 50 menit)
4. Penguji II (maks 45 menit)
5. Penutup (penentuan dan penyampaian hasil serta pesan moral maks 15 menit)





